

**UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU JUJUR PESERTA
DIDIK KELAS 5 MI WAHID HASYIM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diusun oleh:
Sofyan Alvin
NIM.: 14480161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofyan Alvin

NIM : 14480161

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 25 November 2020

Yang menyatakan,



Sofyan Alvin
NIM. 14480161



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sofyan Alvin
NIM : 14480161
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Menanamkan Perilaku Jujur Peserta Didik Kelas 5 MI Wahid Hasyim Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Demikian, ini kami mengharap agar Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 November 2020

Pembimbing,

Lailatu Rohmah, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1890/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : "UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PRILAKU JUJUR PESERTA DIDIK KELAS 5 MI WAHID HASIM YOGYAKARTA"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SOFYAN ALVIN
Nomor Induk Mahasiswa : 14480161
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6023c5362a720



Penguji I
Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fe1d0ba2650e



Penguji II
Fitri Yulawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
SIGNED

Valid ID: 5fdb08e29f2a4



Yogyakarta, 02 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fe1bd710017f

MOTTO

“Bukalah hatimu dan bertindaklah dengan jujur.”¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang jujur. – (Q.S At-Taubah: 119)²



¹ Reni Novita Sari, “Kumpulan 40 Kata-Kata Bijak Gus Dur yang Penuh Makna “, dalam laman <http://liputan6.com/ramadan/read/4265679/kumpulan-40-kata-kata-bijak-gus-dur-yang-penuh-makna> diunduh tanggal 10 Desember 2020 pukul 07:30 WIB.

² Departemen Agama RI, Al Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung: Jumanatul-ART, 2004) hlm 204.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater
tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

SOFYAN ALVIN, *Upaya Guru dalam Menanamkan Perilaku Jujur Peserta Didik Kelas 5 Mi Wahid Hasyim Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya berbagai kasus kerusuhan, tawuran, minum-minuman keras yang sudah sering terjadi di kalangan pelajar. Selain itu, pernah terjadi pula kasus siswa yang menghajar gurunya. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat degradasi moral di kalangan pelajar.

MI Wahid Hasyim sendiri untuk mengatasi hal itu menerapkan program “Penanaman Akhlakul Karimah”. Namun masih saja ada siswa yang menunjukkan bahwa siswa tersebut berbuat akhlak tercela yaitu mencuri uang. Dari latar belakang ini penulis tertarik untuk meneliti terkait perilaku jujur, lebih khusus untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan perilaku jujur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar upaya guru kelas dalam menanamkan perilaku jujur peserta didik kelas 5 MI Wahid Hasyim Yogyakarta. Adapun pengambilan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang sudah terkumpul dan tersusun kemudian ditarik kesimpulan dan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pak Budi dalam menanamkan perilaku jujur peserta didik adalah dengan menggunakan metode pebiasaan, keteladanan, ceramah, tanya jawab, mengingatkan dan pemberian hukuman.

Kata kunci: Upaya Guru, Metode, Perilaku Jujur, Peserta Didik.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

Puji Syukur atas kehadiran Allah yang melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga atas izin-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup dunia dan di akhirat. Beliau adalah panutan umat Muslim yang didambakan sampai akhir hayat.

Skripsi yang berjudul Upaya Guru dalam Menanamkan Perilaku Jujur Peserta Didik Kelas 5 MI Wahid Hasyim ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa telah banyak pihak yang telah membantu. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
2. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. sebagai Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta sebagai Penguji 1 dalam sidang munaqosah.
3. Ibu Fitri Yulawati, M.Pd.Si. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai Penguji 2 dalam sidang munaqosah.
4. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd. M.S.I. yang sudah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kedua orangtua yang selalu mendo'akan penulis terkait hal apapun, terkhusus mendo'akan untuk kelancaran menyelesaikan kuliah.

6. Civitas akademika MI Wahid Hasyim Yogyakarta, terkhusus kepada Bapak Budi Wahono, Bapak Ibnu Rosidi, Pak Sahrul Alin Nuafa dan yang sudah merelakan waktunya untuk penelitian Skripsi penulis.
7. Teman-teman mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2014 yang selalu membantu dan mendukung dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu membantu dan mendukung dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Dan semua pihak-pihak lainnya yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 09 November 2020



Sofyan Alvin
14480161

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	35
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57

B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. : Guru memperingatkan siswa yang bermain.....	48
Gambar 1.2. : Guru kelas memberikan masukan dengan ceramah terhadap siswa yang berboho	49
Gambar 1.3. : Kegiatan BTA	51
Gambar 1.4. : Siswa izin ke toilet/WC.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Data Observasi
- Lampiran II : Data Wawancara
- Lampiran III : Data Dokumentasi
- Lampiran IV : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Bukti Bimbingan
- Lampiran VII : Bukti Melakukan Penelitian
- Lampiran VIII : CurriculumVite



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang ada di negeri ini ternyata memiliki cita-cita yang sangat mulia. Sebagaimana tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”. Dengan banyaknya tujuan pendidikan yang ingin dicapai ini, tentu diharapkan akan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan pembukaan UUD 1945.

UUD 1945 mengamanatkan pemerintah Indonesia untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional ini untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia. Sistem pendidikan nasional ini juga harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan.

Namun, diakui atau tidak, ternyata dunia pendidikan di negeri ini terus menimbun berbagai problematika. Meskipun aparat birokrat dan orde pemerintahan telah berganti, dunia pendidikan tetap saja tak kunjung lepas dari sejumlah problematika klasik. Baik menyangkut kualitas, daya jangkau

masyarakat terhadap pendidikan, budi pekerti peserta didik, minimnya anggaran pendidikan yang disediakan pemerintah, hingga minat belajar peserta didik. Bahkan, akhir-akhir ini kembali dunia pendidikan di negeri ini berduka setelah mendengar tragedi yang belum lama ini terjadi, yakni seorang murid yang menganiaya gurunya hingga meninggal dunia.³

Dewasa ini, *image* pelajar di Indonesia memang sering terdengar kabar yang tak sedap. Pasalnya, berbagai kerusuhan, tawuran, minum-minuman keras sudah terjadi di kalangan pelajar. Bahkan pergaulan bebas dan narkoba sudah tak asing lagi diberitakan di berbagai media, seperti koran, majalah, radio, maupun televisi. Bukan tidak mungkin, penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh sebagian pelajar salah satunya, merupakan dampak negatif dari kecanggihan teknologi, minimnya pengawasan dari guru dan orang tua, dan minimnya pembelajaran ilmu agama. Tak hanya itu, berbagai tontonan-tontonan televisi yang seharusnya penuh dengan pesan moral dan edukasi, hanya sebagian kecil dan itu pun sangat jarang ditemukan.⁴

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwasanya banyak pelajar yang belum memiliki akhlakul karimah atau bisa dikatakan bahwa telah terjadi degradasi moral. Sehingga perlu sekali digencarkannya pendidikan akhlakul karimah, atau yang biasa disebut dengan pendidikan karakter. Walaupun dari pemerintah sendiri sudah sering untuk mengencarkannya Pendidikan karakter,

³ Tatang Hidayat, "Murid Aniaya Guru Hal yang Wajar" dalam laman <https://republika.co.id/berita/p3mirg396/murid-aniaya-guru-hal-yang-wajar>.

⁴ Rahmawati Dewi, "Upaya Mengatasi Degradasi Moral Pelajar" dalam laman <https://www.nu.or.id/post/read/75421/upaya-mengatasi-degradasi-moral-pelajar>.

tetapi yang terjadi di lapangan masih saja banyak kasus yang menunjukkan menurunnya kualitas akhlak pelajar.

Dengan demikian, pendidikan akhlak menjadi sangat penting dilakukan mengingat perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang diiringi dengan efek negatif yang dibuktikan dengan fenomena-fenomena kesenjangan sosial, seperti perkelahian antar pelajar, pengonsumsi obat-obat terlarang oleh anak muda dan sebagainya. Pendidikan akhlak sendiri harus diberikan oleh orang tua, sekolah dan juga masyarakat.

Sekolah menjadi benteng utama dalam memberikan bekal akhlakul karimah kepada peserta didiknya. Setiap sekolah memiliki visi dan misi dalam merealisasikan tujuan pendidikan yang berorientasi pada pembinaan akhlakul karimah. Seperti yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. Sekolah ini menerapkan Program Unggulan “Penanaman Akhlakul Karimah”. Walaupun sudah menerapkan program tersebut, masih ada permasalahan yang terjadi di MI Wahid Hasyim.

Berdasarkan observasi peneliti beberapa permasalahan yang ada di MI Wahid Hasyim yaitu terdapat siswa yang ketahuan mencuri uang milik temannya dan milik mahasiswa, sehingga dikeluarkan dari sekolah. Selain itu dilihat dari hasil observasi peneliti, di MI Wahid Hasyim Yogyakarta terdapat beberapa peserta didik yang masih mencontek ketika mengerjakan ulangan, dan adanya siswa yang mengerjakan tugas hanya bergantung pada temannya.⁵ Hal tersebut menunjukkan bahwasannya nilai-nilai kejujuran peserta didik di

⁵ Observasi Pembelajaran Kelas 5, di dalam Ruang Kelas 5 MI Wahid Hasyim, Tanggal 25 Maret 2019.

MI masih kurang. Sehingga perlu ditingkatkannya penanaman nilai-nilai kejujuran di sekolah dan harus di bebaskan oleh seluruh guru yang ada. Selain itu perlu juga untuk mengevaluasi dan mengetahui upaya atau metode yang sudah di lakukan. Sehingga bisa merumuskan Langkah-langkah untuk meningkatkan nilai-nilai kejujuran peserta didik.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi “Upaya Guru dalam Menanamkan Perilaku Jujur Peserta Didik Kelas 5 MI Wahid Hasyim Yogyakarta”. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi pendidik, pelajar, dan peneliti dalam menggali informasi yang berkaitan dengan menanamkan perilaku jujur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa metode yang digunakan guru dalam menanamkan perilaku jujur kepada peserta didik kelas 5 MI Wahid Hasyim Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui metode guru dalam menanamkan perilaku jujur kepada peserta didik kelas 5 MI Wahid Hasyim Yogyakarta?

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi atau evaluasi sekolah terhadap program penanaman akhlakul karimah. Sehingga pihak sekolah dapat meningkatkan program tersebut.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru ketika mau meningkatkan pembinaan akhlakul karimah khususnya tentang penanaman perilaku jujur peserta didiknya.

c. Bagi peneliti dan orang lain (calon guru)

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan menambah wawasan



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilaksanakannya serangkaian penelitian dan menganalisa data yang terkumpul dari lapangan, baik dari wawancara dengan guru yang bersangkutan (Pak Budi), guru yang lain yaitu Pak Sahrul dan Pak Rosyid; dokumentasi yang didapat; dan observasi dan dilakukan oleh penulis, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menarik kesimpulan. Dari rumusan masalah yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya upaya yang dilakukan guru kelas untuk menanamkan perilaku jujur peserta didik kelas 5 adalah dengan menggunakan metode:

- a. Metode Pembiasaan
- b. Metode Keteladanan
- c. Metode Ceramah
- d. Metode Tanya Jawab
- e. Metode Mengingat
- f. Metode Pemberian Hukuman.

B. Keterbatasan Penelitian

Tentu penulis dalam melaksanakan penelitian ini ada kekurangan dan keterbatasannya. Adapun keterbatasan penelitian yang dialami penulis ketika melakukan penelitian adalah kurangnya data yang didapat dari siswa. Hal ini dikarenakan siswa yang diwawancarai penulis belum bisa memaparkan data yang ingin penulis ketahui. Selain itu, waktu penelitian

yang masih di rasa kurang. Sehingga data yang didapat peneliti juga terbatas dengan waktu yang ada.

C. Saran

Setelah dilakukan penelitian di MI Wahid Hasyim dan menganalisis data yang diperoleh, dapat disampaikan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat dalam mengupayakan menanamkan perilaku jujur peserta didik di MI Wahid Hasyim. Khususnya untuk Pak Budi dan bisa juga untuk madrasah sendiri ataupun guru yang lain.

Dari hasil observasi, dalam menunjang peserta didik agar membiasakan berperilaku jujur, madrasah belum memberikan atau mengadakan sarana atau pun prasarana yang mendukung. Seperti tempat khusus untuk menampung barang-barang temuan, kantin kejujuran atau kotak pengaduan bagi individu-individu yang berperilaku tidak jujur. Itu semua belum ada di madrasah. Semestinya kalau memang dari sekolah menginginkan peserta didiknya untuk berperilaku jujur, setidaknya memberikan fasilitas atau sarana dan prasarana tersebut. Maka dari itu saya mengusulkan agar madrasah mengadakan dan membuat tempat khusus untuk menampung barang temuan, kantin kejujuran dan kotak pengaduan.

Selanjutnya, penulis memberikan saran kepada Pak Budi selaku guru kelas untuk lebih bervariasi lagi dalam pembelajaran, khususnya dalam menanamkan perilaku jujur peserta didik. Seperti ketika pembelajaran di kelas, bisa dikaitkan dengan penanaman perilaku jujur.

Bisa di tambahkan metode yang digunakan yaitu bisa dengan metode sosiodrama.



DAFTAR PUSTAKA

- Alin Nuaffa, Sahrul, Guru Akidah Akhlak MI Wahid Hasyim, di Musholla MI Wahid Hasyim, Tanggal 14 Mei 2019.
- Amin, Muhammad, “Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran pada Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No 01, 2017.
- Amrullah, Abdul Malik Karim, *Pendidikan Islam Kontemporer (Menyelamatkan Fitrah Manusia Melalui Pendekatan Integatif dan Berkarakter Berlandaskan Tauhid)*, Cet. III, Malang: UIN-Malang Press, 2017.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian, Cet-12*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Jumanatul 'Ali-ART, 2004.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktis, Edisi I, Cet-4*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- H.S., Nasrul, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Hasbulloh, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SD Putra Jaya”, *Skripsi*, Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.

- Hefniy, “Membangun Pendidikan Berbasis Islam Nusantara (Pendidikan Berbasis Karakter atau Akhlakul Karimah?)”, *Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 01, No. 01, 2017.
- Jalaluddin, *Pendidikan Islam “Pendekatan Sistem dan Proses”*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Jamaludin, Komarudin, Acep, dan Khoerudin, Koko, *Pembelajaran Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Juwariyah, Hadis Tarbawi, Sleman: Teras, 2010.
- Kurniawan, Syamsul, *PENDIDIKAN KARAKTER: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Maunah, Binti, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016*, 28 Juni 2016.
- Muhaiminah Darajat, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa-Siswi SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.
- Munawaroh, Siti, dkk, *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB), 2013.

- Nasih, Ahmad Munjin dan Kholidah, Lilik Nur, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media, 2014.
- Presiden Republik Indonesia, Guru dan Dosen, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005*, 30 Desember 2005.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi Revisi, Cet-10*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Rosidi, Ibnu, Waka Kurikulum MI Wahid Hasyim, di Kantor Madrasah MI Wahid Hasyim, Tanggal 15 Mei 2019.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan "Jenis, Metode dan Prosedur"*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Setya, Annisa Ayu, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Adab Peserta Didik terhadap Guru (Studi Kasus Kelas V di SD Negeri Ngunut Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018)", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.
- Siswoyo, Dwi, dkk, *Ilmu Pendidikan, Cet-3*, Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Cet-IV*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suryosubroto, B., *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Wahono, Budi, Guru Kelas 5 MI Wahid Hasyim, di Ruang Kelas 5 MI Wahid Hasyim, Tanggal 16 Mei 2019.

Sari, Reni Novita, “Kumpulan 40 Kata-Kata Bijak Gus Dur yang Penuh Makna”, dalam laman <http://liputan6.com/ramadan/read/4265679/kumpulan-40-kata-kata-bijak-gus-dur-yang-penuh-makna> diunduh tanggal 10 Desember 2020.

